قائمة الملاحق

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 534 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER Genap
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	:	Arif Rahman Hakim, S.HUM., M.Pd
NIP/NUP	:	198311172011011006
Pangkat/Golongan	:	Penata Tingkat I III/d
Jabatan Akademik	:	Lektor

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama	:	Tsulits Alifah
NIM	:	190101020821
Jurusan/Prodi	:	Strata satu (S1)
Judul Skripsi	:	

تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية بمعهد الطاهرية الإسلامي للبنات باريتو كوالا

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperpanjang kembali pada semester genap 2025/2026 apabila mahasiswa dinyatakan berstatus aktif.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 19 Juni 2025
DEKAN,

Hamdan

Tembusan:
1. Dosen Pembimbing;
2. Mahasiswa

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id *Website:* ftk.uin-antasari.ac.id

21 Juli 2025

Nomor : B- 1078 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala Madrasah
MA At-Thohiriyah
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	:	Tsulits Alifah
NIM	:	190101020821
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	:	Jl. Tinggiran Darat RT. 08 kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala
No HP	:	082252159271

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 21 Juli 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN KIAI HAJI AHMAD KUSASI (AKSI)
MADRASAH ALIYAH SWASTA AT-THOHIRIYAH
KEMENKUMHAM RI No. AHU-0021595.AH.01.04. Tahun 2016

Desa Indah Sari KM 15,5 RT 002 Kec Mekarsari Kab Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan. Kode Pos 70568

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 085/Ma.17.10.04/PP.00.6/7/2025

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama	: Kastalani, S.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala MAS At-Thohiriyah

Memberikan izin kepada :

Nama	: Tsulis Alifah
NIM	: 190101020821
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Institut	: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta At-Thohiriyah Kec. Mekarsari Kab. Barito Kuala guna menyelesaikan Skripsi yang berjudul "

تعليم اللغة العربية فى المدرسة الثانوية بمعهد الطاهرية الأسلامي للبنات بتامبان باريتوكوالا

Di MAS At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala."

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat gunakan sebagaimana mestinya.

Mekarsari, 21 Juli 2025
Kepala MAS At-Thohiriyah

KEMENTERIAN AGAMA
MAS AT-THOHIRIYAH
KEC. MEKARSARI KAB. BARITO
REPUBLIK INDONESIA

Kastalani, S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BARITO KUALA
JALAN JEND. SUDIRMAN No. 13 MARABAHAN 70513
Telepon & Fax (0511) 4799044
E-mail : batolakalsel@kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 782/Kk.17.10.2/PP.00/07/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	**H. ANWAR HADIMI, S.Pd, M.Pd**
NIP	:	197911052005011006
Pangkat/Gol	:	Pembina TK I (IV/b)
Jabatan	:	Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama	:	**Tsulits Alifah**
NIM	:	190101020821
Jenjang	:	Strata Satu (S.1)
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan
Institut	:	Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Alamat	:	Jl. Tinggiran Darat RT. 08 Kecamatan Mekarsari Kab. Barito Kuala
Isi Rekomendasi	:	Melaksanakan riset/penelitian dengan Judul:

تعليم اللغة العربية فى المدرسة الثانوية بمعهد الطاهرية الأسلامي للبنات بتامبان باريتوكوالا

Tempat Penelitian/Riset	:	**MAS At-Thohiriyah Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala**
Lamanya Penelitian	:	21 Juli 2025 s.d 18 September 2025
Bulan	:	2 (Dua) Bulan

Berdasarkan surat permohonan izin riset/penelitian dari Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor : B-1078/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2025 tanggal 21 Juli 2025.
Demikian Rekomendasi ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marabahan, 23 Juli 2025
Kepala,

ANWAR HADIMI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN KIAI HAJI AHMAD KUSASI (AKSI)
MADRASAH ALIYAH SWASTA AT-THOHIRIYAH
KEMENKUMHAM RI No. AHU-0021595.AH.01.04. Tahun 2016
Desa Indah Sari KM 15,5 RT 002 Kec Mekarsari Kab Barito Kuala Prov. Kalimantan Selatan. Kode Pos 70568

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 094/Ma.17.10.04/PP.00.6/9/2025

Yang bertanda Tangan dibawah ini :

Nama	: Kastalani, S.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala MAS At-Thohiriyah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: Tsulits Alifah
NIM	: 190101020821
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta At-Thohiriyah Kec. Mekarsari Kab. Barito Kuala selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 21 Juli 2025 s/d 18 September 2025 guna menyelesaikan Skripsi yang berjudul "

تعليم اللغة العربية فى المدرسة الثانوية بمعهد الطاهرية الأسلامي للبنات بتامبان باريتوكوالا.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat gunakan sebagaimana mestinya.

Mekarsari, 18 September 2025
Kepala MAS At-Thohiriyah

KEMENTERIAN AGAMA MAS AT-THOHIRIYAH KEC. MEKARSARI KAB. BARITO KUALA REPUBLIK INDONESIA

Kastalani, S.Pd.I

LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara dengan Guru Bahasa Arab (GBA)

Kode Informan : GBA
Jabatan : Guru Bahasa Arab
Metode : Wawancara Langsung dan Tidak Langsung (WhatsApp)

a. Wawancara Langsung (Kamis, 14 Agustus 2026, pukul 9.32 WITA)

P: Apa kesulitan yang dihadapi Kakak dalam proses pembelajaran berlangsung?
GBA: Kesulitannya itu mungkin karena tingkat Aliyah, jadi agak susah. Akhlak mereka juga berbeda, tidak seperti zaman dulu. Kelas 3 itu kadang menganggap guru seperti teman sendiri, jadi agak sulit mengatur mereka saat pembelajaran. Banyak yang tidak fokus, ada yang mengantuk, bahkan menganggap pelajaran seperti bercanda.

Selain itu, pembagian waktu juga berpengaruh. Sekarang mapel pondok dan umum dipisah, sehingga siang hari mereka sudah lelah. Jam pelajaran juga berkurang dari 45 menit menjadi 30 menit, jadi waktu pembelajaran sangat terbatas. Kalau mau melakukan permainan atau tugas, waktunya tidak cukup.

P: Apakah Kakak melampirkan RPP atau silabus dalam pembelajaran?
GBA: Tidak ada di setiap pertemuan. Biasanya hanya dikumpulkan di awal atau akhir semester saja, tidak setiap tatap muka.

P: Apakah ada kontrak belajar atau aturan pembelajaran?
GBA: Tidak ada. Biasanya langsung berjalan saja. PR juga jarang diberikan, terutama untuk kelas awal karena mereka masih beragam latar belakangnya.

P: Apakah santriwati sudah menguasai bahasa Arab?
GBA: Tidak semua. Ada yang bisa, tapi banyak yang tidak terlalu suka bahasa Arab. Mereka sebenarnya mampu kalau diberi kosakata, tapi kurang minat.

P: Bagaimana dengan fasilitas pembelajaran bahasa Arab di sini?
GBA: Fasilitas seperti laboratorium bahasa tidak ada. Dulu pernah ada program kosakata dari OSAT, tapi sekarang sudah tidak berjalan. Yang ada hanya papan tulis, LKS, dan kamus.

P: Apakah fasilitas tersebut sudah maksimal?
GBA: Kalau ditanya maksimal, ya belum. Tapi tetap bisa digunakan seadanya.

P: Apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
GBA: Strateginya lebih ke motivasi dan pembiasaan. Selain itu menggunakan permainan, lagu, dan kegiatan yang menyenangkan agar santriwati tidak bosan. Yang penting mereka terbiasa berbicara bahasa Arab, bukan hanya menghafal.

P: Apakah keempat maharah diterapkan?
GBA: Sebenarnya semuanya ada, tapi yang paling ditekankan adalah berbicara (takallum). Karena kalau sudah terbiasa berbicara, yang lain akan mengikuti.

P: Bagaimana dengan kegiatan pembelajaran di kelas?
GBA: Pembelajaran lebih banyak praktik menerjemahkan dan menjelaskan kosakata. Santriwati juga sering diminta menjawab soal atau membaca teks.

P: Apakah ada penggunaan media pembelajaran?
GBA: Media yang digunakan sederhana, seperti LKS, kamus, dan kadang laptop atau proyektor. Tidak selalu ada media khusus.

P: Apakah ada program bahasa atau lingkungan bahasa?
GBA: Ada, tapi belum maksimal. Lingkungan bahasa belum sepenuhnya mendukung karena tidak semua santri aktif berbahasa.

P: Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan?
GBA: Evaluasi dilakukan dengan tugas tertulis, hafalan kosakata, tanya jawab, dan permainan seperti lempar kalimat.

P: Apakah ada hukuman atau aturan khusus dalam pembelajaran bahasa?
GBA: Ada beberapa bentuk pembiasaan seperti mencari kosakata atau membuat kalimat, tapi tidak terlalu berat.

P: Apa kendala utama dalam pembelajaran bahasa Arab?
GBA: Kendala utama adalah waktu yang terbatas, kurangnya motivasi santriwati, dan lingkungan bahasa yang belum maksimal.

P: Menurut Kakak, apakah program bahasa sudah optimal?
GBA: Belum maksimal, mungkin sekitar 65%. Masih perlu banyak pengembangan, terutama dalam pembiasaan berbicara dan penambahan waktu kegiatan bahasa.

P: Dari empat keterampilan bahasa, mana yang paling dominan dikuasai?
GBA: Yang paling dominan adalah berbicara (takallum), sedangkan menulis dan lainnya masih terbatas.

b. Wawancara Tidak Langsung (WhatsApp)

Wawancara tidak langsung melalui WhatsApp dilakukan sebagai tindak lanjut dari wawancara langsung pada Kamis, 14 Agustus 2025 di hari yang sama pukul 09.49 WITA, peneliti mengirimkan daftar pertanyaan kepada GBA dan jawaban tertulis diterima pada Jumat, 22 Agustus 2025 pukul 07.44 WITA.

P: Apa visi & misi guru/ustadz/ustadzah untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab terhadap santriwati Madrasah Aliyah (MA) At-Thohiriyah?
GBA: (1) Visi: agar para santriwati mampu memahami dan menguasai bahasa Arab, agar bisa berkomunikasi, dan juga bisa menggali ilmu keislaman lebih

jauh. (2) Misi: yang pertama adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bahasa Arab, yang kedua membudayakan berbicara bahasa Arab, yang ketiga manfaatkan teknologi informasi untuk menunjang pembelajaran dan akses komunikasi dalam bahasa Arab.

P: Apa saja kegiatan yang dirancang/dilaksanakan dalam rangka menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di MA At-Thohiriyah?
GBA: Adapun kegiatan yang dirancang untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran itu berdasarkan dari rancangan pembelajaran yang sudah ada di LKS, kemudian sisanya dikondisikan di lapangan, berhubungan para santriwati itu punya kesulitan-kesulitan yang berbeda jadi dikondisionalkan bagaimana tata pelaksanaannya.

P: Apa kendala-kendala yang dihadapi guru/ustadz/ustadzah selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung?
GBA: Adapun kendala dasar yang biasa ditemukan dalam pembelajaran adalah para santriwati itu belum banyak menguasai tentang mufradat dalam bahasa Arab sehingga keluasan pemahaman dalam bahasa itu masih sangat jauh sehingga para ustadz atau ustadzah kadang mesti dengan teliti dalam menerjemahkan, mengartikan, dan menuturkan dalam percontohan misalnya.

P: Apa Solusi yang guru/ustadz/ustadzah rancang ketika menemukan adanya kendala dalam pembelajaran bahasa Arab?
GBA: Solusi yang biasa dilakukan adalah melakukan pendampingan lebih dari para santri yang tidak mempunyai kendala, kendala dasar yang pasti ditemukan adalah alokasi waktu yang sedikit dalam pembelajaran, sedangkan untuk pembelajaran berbahasa itu harus punya waktu banyak karena salah satu bentuk yang paling optimal dalam berbahasa adalah pembiasaan dalam bahasa tersebut.

P: Apa strategi pembelajaran bahasa Arab yang dirancang sesuai dengan keadaan santriwati MA At-Thohiriyah?
GBA: Untuk strategi pembelajaran itu mengikuti petunjuk yang sudah ada di LKS, Adapun strategi penunjangnya adalah memberikan kamus untuk digunakan oleh para santriwati sehingga membiasakan mereka untuk langsung bergesekan dengan mufradat-mufradat bahasa Arab.

P: Apakah media pembelajaran bahasa Arab telah maksimal diaplikasikan saat pembelajaran?
GBA: Sebenarnya banyak dari media pembelajaran bahasa Arab itu yang pada dasarnya tidak tersedia di sekolah sehingga hanya menggunakan media seadanya yang ada seperti LKS dan juga kamus bahasa Arab, kemudian para santriwati dipersilakan menggunakan handphone untuk mencari terjemah, mengartikan dan sebagainya.

P: Kemudian apakah media tersebut mencakupi untuk meningkatkan 4 *skill*/*maharah* bahasa Arab terhadap santriwati?
GBA: Dari Analisa yang saya lihat dari media yang saya gunakan itu meningkatkan skill/maharah dalam bahasa Arab pada santriwati meskipun tidak meningkat secara signifikan, namun cukup memuaskan untuk dirasakan.

P: Apakah guru/ustadz/ustadzah melampirkan atau menyampaikan silabus/RPP setiap pertemuan pembelajaran bahasa Arab?
GBA: Sebenarnya lampiran RPP atau silabus itu tidak di setiap pertemuan, namun kadang dikumpulnya di akhir pembelajaran di akhir semester atau di awal pembelajaran atau di awal semester, jadi langsung dibikin jadi satu aja, jadi tidak di setiap satu tatap muka.

P: Apakah guru/ustadz/ustadzah menyediakan kontrak belajar di setiap semester pembelajaran?
GBA: Kalau saya pribadi tidak menyediakan kontrak belajar kepada para santriwati, namun para santriwati itu terikat oleh peraturan-peraturan tata tertib yang sudah dibikinkan oleh sekolah.

P: Apakah rata-rata santriwati sudah bisa memahami bahasa Arab atau justru sebaliknya?
GBA: Sebagian besar dari para santriwati itu sudah bisa memahami bahasa Arab, sebab di pondok ini belajarnya langsung dengan bahasa Arab itu bukan hanya di pelajaran bahasa Arab, namun juga di pembelajaran mata pelajaran yang lain yang juga bersentuhan langsung dengan bahasa Arab jadi dari pembelajaran-pembelajaran lain pun juga sudah terbiasa menggunakan bahasa Arab.

P: Apakah fasilitas yang disediakan telah maksimal untuk menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab?
GBA: Untuk fasilitas belajar sebenarnya memang ada beberapa yang bisa dimanfaatkan seperti proyektor dan speaker bahasa dan juga perpustakaan, namun kendala pada dasarnya adalah alokasi waktu yang tidak banyak untuk bisa melaksanakan pembelajaran bahasa Arab.

P: Menurut guru/ustadz/ustadzah apakah pembelajaran bahasa Arab ini telah optimal dalam meningkatkan *skill*/*maharah* berbahasa Arab santriwati?
GBA: Pembelajaran bahasa Arab ini sebenarnya masih kurang maksimal dalam meningkatkan *skill* atau *maharah* para santriwati, akan tetapi meskipun kurang maksimal namun dalam pembelajarannya selalu terjadi peningkatan kemampuan bagi para santriwati dalam memahami bahasa Arab. Kembali pada kendala dasarnya yaitu alokasi waktu pembelajaran yang sedikit dan juga pembiasaan bercakap bahasa Arab di kegiatan sehari-hari sehingga kadang bisa membuat lupa dan sebagainya.

P: Di antara ke-4 *skill/maharah*, yang mana menurut guru/ustadz/ustadzah yang paling dominan dikuasai oleh santriwati?
GBA: Dari keempat *skill/maharah* yang paling dominan dikuasai oleh para santriwati itu adalah *istima'* dan juga *qira'ah*.

P: Kira-kira apa metode ceramah yang digunakan saat pembelajaran di kelas?
GBA: Metode ceramah.

2. Transkrip Wawancara dengan Guru Ekstrakurikuler Aktif Bahasa Arab-Inggris (GEKS)

Kode Informan : GEKS
Jabatan : Guru Bahasa Inggris & Guru Ekstrakurikuler Bahasa
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Sabtu, 30 Agustus 2025, pukul 14.34 WITA

P: Apa visi dan misi yang ustadz lakukan untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab secara aktif di lingkungan pondok pesantren?
GEKS: Salah satunya supaya anak-anak santri dan santriwati bisa berbahasa. Karena sekarang zamannya modern, jadi memang harus aktif berbahasa asing, baik bahasa Arab ataupun bahasa Inggris. Kalau lulusan pondok itu targetnya paling tidak bisa berbahasa asing dan bisa membaca kitab sedikit-sedikit.
Kalau di sini masih tahap pembiasaan sebenarnya. Masih belum terbiasa, jadi sering-sering dinasihati supaya aktif berbahasa. Yang diwajibkan itu penggunaan dhamir. Ada bagian bahasa juga yang mengontrol penggunaan bahasa.

Pembagian kosakata hampir setiap hari. Selain itu ada kegiatan *Ishlahul Lughah* yang lebih mengarah pada penyusunan kalimat dan pembelajaran nahwu-sharaf. Kami juga ada event bahasa. Tahun-tahun sebelumnya pernah mengadakan seminar bahasa asing dan kegiatan-kegiatan bahasa lainnya.
Yang penting itu lingkungan juga mendukung. Karena kalau cuma satu dua orang yang aktif, sementara yang lain tidak menggunakan bahasa, jadi sulit berkembang. Visinya pasti untuk bisa membuat anak-anak mahir dalam berbahasa asing.

P: Berapa durasi pembelajaran aktif bahasa yang ada di pondok pesantren ini terutama di MA?
GEKS: Untuk pemberian kosakata sekitar 30 menit. Program pemberian kosakata hampir setiap hari, walaupun ada hari-hari tertentu yang kosong. Santri juga memiliki buku kosakata khusus untuk mencatat kosakata yang diberikan. Buku tersebut digunakan untuk mencatat kosakata sesuai bahasa yang sedang diprogramkan, baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris (juga bahasa Indonesia).

P: Apa strategi yang ustadz lakukan untuk ekskul bahasa Arab agar lebih mudah dipahami?
GEKS: Yang pertama pasti memotivasi, karena tanpa motivasi anak-anak biasanya kurang semangat. Yang kedua menggunakan game atau permainan. Kadang juga memakai lagu atau nyanyian, serta *ice breaking* supaya pembelajaran tidak monoton.

Kalau memberi kosakata, biasanya dipilih kosakata yang sering digunakan sehari-hari, jangan yang terlalu sulit atau jarang dipakai. Selain itu anak-anak ditanamkan supaya jangan takut salah saat berbicara. Ngomong aja dulu, nanti kalau salah baru dibenerin. Jadi jangan menunggu nahwu-sharafnya benar dulu baru mau berbicara.

P: Apakah ustadz melibatkan keempat *skill* atau *maharah* dalam ekskul bahasa Arab?
GEKS: Termasuk keempatnya sebenarnya. Saat pemberian kosakata juga termasuk semuanya, walaupun yang lebih banyak diterapkan memang *takallum* atau *kalam*.

P: Bagaimana caranya menerapkan keempat *skill* atau *maharah* tersebut untuk menunjang keterampilan bahasa Arab santriwati?
GEKS: Yang lebih ditekankan memang takallumnya. Karena tujuan utamanya membiasakan anak-anak berbicara. Di sini ada slogan, *"Bisa karena terbiasa."* Makanya harus dibiasakan terus untuk berbicara. Kalau ada yang melanggar aturan bahasa biasanya ada hukuman. Yang paling sering itu mencari kosakata, menghafalkannya, lalu membuat kalimat dari kosakata tersebut. Ada juga bentuk hukuman lain, tetapi yang lebih sering digunakan adalah mencari kosakata dan membuat kalimat.

P: Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi selama proses ekskul bahasa Arab berlangsung?
GEKS: Kendalanya lebih banyak dari santriwatinya. Ada yang masih kesulitan mengikuti program karena kosakatanya masih kurang. Selain itu kendalanya di waktu, karena kegiatan pondok cukup padat sehingga sulit menambah kegiatan bahasa. Masih ada juga yang kurang disiplin dalam penggunaan bahasa dan kesadaran dirinya untuk menggunakan bahasa masih kurang. Kurangnya itu membiasakan untuk ngomong.

P: Apa solusi yang ustadz rancang untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
GEKS: Salah satu usahanya melalui bagian bahasa, OSAT yang membantu mengontrol penggunaan bahasa. Biasanya ada pengurus bahasa yang mengawasi dan mengingatkan santri supaya tetap menggunakan bahasa dalam kegiatan sehari-hari. Karena menurut saya orang yang dikatakan bisa bahasa asing itu yang penting berbicara. Yang penting ngomongnya.

P: Apa media yang ustadz gunakan dalam proses ekskul bahasa Arab ini?
GEKS: Media yang digunakan biasanya proyektor dan laptop. Tetapi kadang-kadang kegiatan juga dilaksanakan tanpa menggunakan media.

P : Menurut ustadz apakah pembelajaran dalam ekskul bahasa Arab ini telah optimal dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab santriwati?
GEKS: Kalau untuk sekarang menurut saya belum maksimal.
Kalau dipersentasekan mungkin sekitar 65%.
Kalau untuk sekarang, dengan keadaan sekarang, 65 persen mungkin bisa lah.

P: Dari keempat skill atau maharah, mana yang paling dominan dikuasai oleh santriwati menurut ustadz?
GEKS: Untuk sekarang lebih ke takallum. Kalau untuk kemampuan membaca juga bisa saja. Jadi yang lebih dominan *takallum* dan *qira'ah*.

3. Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah (KM)

Kode Informan : KM
Jabatan : Kepala Madrasah
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Kamis, 28 Agustus 2025, pukul 14.14 WITA

P : Apa visi dan misi pembelajaran bahasa Arab secara umum menurut Bapak/Ibu di MA Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah?
KM: Untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaannya lebih mengikuti alur yang ada di pondok. Hal tersebut karena di pondok sudah terdapat berbagai macam pembelajaran dan program. Sebenarnya sudah ada program bahasa, namun pelaksanaannya masih terkendala waktu sehingga keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang maksimal.

P : Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah secara umum?
KM: Pembelajaran bahasa Arab masih kurang maksimal sehingga pelaksanaannya lebih mengikuti alur pembelajaran yang sudah berjalan.

P : Apa kesulitan yang dihadapi sebagai kepala madrasah dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab?
KM: Kendalanya terdapat pada cara pembelajaran dan faktor guru. Latar belakang pendidikan guru yang berbeda-beda menjadi salah satu tantangan

dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, madrasah juga belum memiliki laboratorium bahasa sebagai sarana pendukung pembelajaran.

P : Apa usaha yang diupayakan dalam menghadapi kendala-kendala tersebut?
KM: Pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan melalui program khusus bahasa Arab sehingga diharapkan mampu menunjang kemampuan bahasa Arab peserta didik.

4. **Transkrip Wawancara dengan Santriwati (SAN)**
   a. Wawancara dengan Santriwati 1

Kode Informan	: SAN-1
Jabatan	: Santriwati kelas 1 MA
Metode	: Wawancara Langsung
Waktu	: Kamis, 28 Agustus 2025, pukul 15.03 WITA

P: Kita pakai bahasa Banjar saja ya, santai saja. Menurut kamu, apa tujuan kamu belajar bahasa Arab?
SAN-1: Supaya mudah, supaya cepat bisa.

P: Selain supaya cepat bisa, ada tidak tujuan lain? Misalnya karena bahasa Arab itu menarik atau bahasa Al-Qur'an?
SAN-1: Supaya mudah saja, supaya lumayan bisa.

P: Jadi menurut kamu belajar bahasa Arab itu mudah?
SAN-1: Iya, mudah.

P: Menurut kamu bahasa Arab itu sulit tidak?
SAN-1: Tidak.

P: Tapi sebagian orang ada yang merasa sulit ya?
SAN-1: Iya, mungkin bagi orang lain ada yang sulit juga.

P: Waktu kamu belajar, apakah mudah dipahami?
SAN-1: Mudah dipahami.

P: Guru biasanya mengajar pakai apa?
SAN-1: Pakai buku, modul, LKS, dan kamus.

P: Kalau guru mengajar, apakah selalu pakai bahasa Arab?
SAN-1: Tidak selalu. Kadang hanya sedikit saja, misalnya salam seperti

“Assalamualaikum”, “Shabaahul khair” (selamat pagi), atau “fahimtum” (kalian paham).

P: Menurut kamu, ada kesulitan dalam belajar bahasa Arab?
SAN-1: Ada, terutama di nahwu (gramatika).

P: Nahwu itu lebih sulit dipahami atau saat mengerjakan tugas?
SAN-1: Dua-duanya, tapi paling sulit memahami.

P: Dari nahwu dan sharaf, mana yang lebih sulit?
SAN-1: Nahwu.

P: Kalau mengalami kesulitan, ada solusi dari kamu sendiri?
SAN-1: Mencari penjelasan dari video.

P: Dalam bahasa Arab ada empat keterampilan: *istima’*, *kalam*, *qira’ah*, dan *kitabah*. Kamu paling suka yang mana?
SAN-1: Kitabah.

P: Kitabah itu menulis ya? Biasanya menulis apa?
SAN-1: Menulis biasa saja, merangkai kata.

P: Dari empat keterampilan itu, mana yang paling sering digunakan di kelas?
SAN-1: Qira’ah.

P: Qira’ah itu membaca teks ya?
SAN-1: Iya, membaca dan memahami teks.

P: Kalau istima’ dan kalam bagaimana?
SAN-1: Istima’ itu mendengar, kadang disuruh menebak arti. Kalam itu praktik berbicara seperti percakapan (*hiwar*).

P: Jadi yang paling sering digunakan adalah qira’ah ya?
SAN-1: Iya.

P: Sebelum belajar bahasa Arab, kamu biasanya mempersiapkan apa?
SAN-1: Kadang membuka video dulu, memahami materi, atau melihat LKS terlebih dahulu.

P: Jadi ada persiapan sebelum belajar ya?
SAN-1: Iya, kadang-kadang.

b. Wawancara dengan Santriwati 2

Kode Informan : SAN-2
Jabatan : Santriwati kelas 1 MA
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Kamis, 28 Agustus 2025, pukul 15.15 WITA

P: Kita mulai ya. Apa tujuan kamu belajar bahasa Arab?
SAN-2: Supaya bisa, karena bahasa Arab itu bahasa Al-Qur'an. Selain itu juga karena bahasa Arab penting untuk dipelajari.

P: Jadi tujuan kamu karena bahasa Al-Qur'an dan supaya bisa ya?
SAN-2: Iya.
P: Menurut kamu, bahasa Arab itu bagaimana?
SAN-2: Sedang-sedang saja, tidak terlalu sulit.

P: Jadi tidak terlalu sulit ya?
SAN-2: Iya.

P: Apakah menurut kamu bahasa Arab itu sulit?
SAN-2: Tidak terlalu sulit, tapi ada bagian yang sulit.

P: Bagian apa yang paling sulit?
SAN-2: Pengucapan dan beberapa materi yang membuat bingung atau "belibet".

P: Maksudnya sulit dalam pengucapan ya?
SAN-2: Iya, kadang pengucapannya bisa salah.

P: Kalau kesulitan seperti itu, apa solusi yang kamu lakukan?
SAN-2: Mengulang-ulang bacaan dan latihan terus supaya tidak salah.

P: Jadi kamu lebih banyak latihan ulang ya?
SAN-2: Iya.

P: Dalam bahasa Arab ada empat keterampilan: *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Kamu paling suka yang mana?
SAN-2: *Istima'*.

P: *Istima'* itu mendengar ya?
SAN-2: Iya, mendengarkan dan memahami.

P: Jadi kamu lebih suka *istima"*?
SAN-2: Iya, karena lebih mudah dipahami walaupun tidak 100%.

P: Bagaimana menurut kamu cara guru mengajar?
SAN-2: Sudah cukup baik, saya nyaman dengan cara mengajar ustadzah.

P: Apakah ada hal yang masih kurang menurut kamu?
SAN-2: Tidak, sudah cukup.

P: Apakah kamu punya strategi belajar bahasa Arab?
SAN-2: Ada, seperti membaca LKS, memahami materi, mencari arti kata di kamus, menonton video, dan berdiskusi dengan teman.
P: Jadi kamu juga belajar di luar kelas ya?
SAN-2: Iya, kadang-kadang.

c. Wawancara dengan Santriwati 3

Kode Informan : SAN-3
Jabatan : Santriwati kelas 1 MA
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Jumat, 8 Agustus 2025, pukul 11.37 WITA

P: Apa tujuan kamu belajar bahasa Arab?
SAN-3: Supaya bisa dan supaya fasih dalam pengucapan bahasa Arab.

P: Jadi tujuannya supaya lebih fasih menggunakan bahasa Arab ya?
SAN-3: Iya, supaya bisa lebih fasih.

P: Menurut kamu, bahasa Arab itu bagaimana? Apakah sulit?
SAN-3: Sedikit sulit, karena ada nahwu dan sharaf yang harus dipelajari.

P: Dari nahwu dan sharaf, mana yang lebih sulit menurut kamu?
SAN-3: Nahwu, sedikit lebih sulit.

P: Dalam pembelajaran, guru biasanya menggunakan media atau sumber apa?
SAN-3: Menggunakan buku paket dan LKS.

P: Apakah ada bahan tambahan lain?
SAN-3: Tidak ada, hanya buku paket dan LKS.

P: Apakah guru selalu menggunakan bahasa Arab saat mengajar?
SAN-3: Awalnya menggunakan bahasa Arab, kemudian dijelaskan kembali dengan bahasa Indonesia.

P: Jadi ada campuran bahasa Arab dan Indonesia ya?
SAN-3: Iya.

P: Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi dalam belajar bahasa Arab?
SAN-3: Ada, terutama saat membuat kalimat karena ada nahwu dan sulit menyusunnya.

P: Selain itu bagaimana?
SAN-3: Selain itu cukup mudah dan nyaman.

P: Kalau mengalami kesulitan, apa solusi yang kamu lakukan?
SAN-3: Membuka kamus dan bertanya kepada teman yang lebih paham.

P: Dalam bahasa Arab ada empat keterampilan: *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*. Mana yang paling kamu sukai?
SAN-3: *Istima'*.
P: Kenapa *istima"*?
SAN-3: Karena lebih mudah dipahami, misalnya saat guru menjelaskan atau mendengarkan bacaan.

P: Jadi kamu lebih suka *istima'* ya?
SAN-3: Iya.

P: Apakah guru sudah menggunakan metode atau media yang menarik dalam pembelajaran?
SAN-3: Sudah cukup baik, tetapi belum menggunakan media seperti LCD atau proyektor.

P: Apakah kamu merasa nyaman dengan cara guru mengajar?
SAN-3: Nyaman, karena mudah dipahami.

P: Apakah kamu memiliki strategi belajar bahasa Arab?
SAN-3: Ada, seperti membaca LKS, mencari materi di video, dan belajar mandiri di rumah.

P: Jadi kamu juga belajar sendiri di rumah ya?
SAN-3: Iya, belajar mandiri dan kadang berdiskusi dengan teman.

d. Wawancara dengan Santriwati 4

Kode Informan	: SAN-4
Jabatan	: Santriwati kelas 1 MA
Metode	: Wawancara Langsung
Waktu	: Sabtu, 13 September 2025, pukul 12.40 WITA

P: Apa tujuan kamu belajar bahasa Arab?
SAN-4: Tujuannya untuk belajar saja, karena bahasa Arab itu penting untuk dipelajari.

P: Apakah ada alasan lain, misalnya karena bahasa Arab bahasa internasional atau bahasa Al-Qur'an?
SAN-4: Ada, karena bahasa Arab itu menarik dan juga penting untuk dipelajari, seperti bahasa asing lainnya.

P: Menurut kamu, bahasa Arab itu bagaimana? Apakah sulit?
SAN-4: Sulit, cukup sulit.

P: Bagian apa yang paling sulit menurut kamu?
SAN-4: Bahasa Arab secara umum masih sulit, tetapi saya masih berusaha untuk memahaminya.

P: Guru biasanya menggunakan apa saat mengajar?
SAN-4: Buku LKS dan buku pelajaran.

P: Apakah ada sumber lain selain LKS?
SAN-4: Tidak, biasanya hanya LKS.

P: Apakah guru menggunakan bahasa Arab saat mengajar?
SAN-4: Iya, sedikit-sedikit, kemudian dijelaskan kembali.

P: Apakah ada kesulitan dalam belajar bahasa Arab?
SAN-4: Ada, memahami materi dan menyusun kalimat bahasa Arab.

P: Apa solusi yang kamu lakukan ketika mengalami kesulitan?
SAN-4: Belajar sedikit demi sedikit, biasanya di asrama dan mengulang pelajaran.

P: Dalam bahasa Arab ada empat keterampilan: *qira'ah*, *kitabah*, *kalam*, dan *istima'*. Mana yang paling kamu kuasai?
SAN-4: *Kitabah*, yaitu menulis dan merangkai kata dalam bahasa Arab.

P: Jadi kamu lebih suka *kitabah* ya?
SAN-4: Iya, lebih nyaman dalam merangkai kata.

P: Bagaimana menurut kamu kemampuan kamu sekarang dalam bahasa Arab?
SAN-4: Sudah mulai paham, meskipun masih perlu belajar lagi.

P: Apakah kamu memiliki strategi belajar bahasa Arab?
SAN-4: Ada, seperti membaca terlebih dahulu, mengulang pelajaran, dan belajar di asrama.

e. Wawancara dengan Santriwati 5

Kode Informan : SAN-5
Jabatan : Santriwati kelas 2 MA
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Senin, 15 September 2025, pukul 14.20 WITA

P: Apa tujuan kamu belajar bahasa Arab?
SAN-5: Tujuannya supaya lebih paham bahasa Al-Qur'an, karena di pondok juga dominan kitab, jadi perlu belajar bahasa Arab supaya bisa memahami kitab dengan lebih mudah.

P: Menurut kamu, bahasa Arab itu bagaimana? Apakah sulit?
SAN-5: Awalnya terasa sulit, tetapi setelah mulai memahami, bahasa Arab menjadi lebih mudah dan lebih nyaman dipahami.

P: Guru biasanya menggunakan apa saat mengajar?
SAN-5: Menggunakan buku modul, buku paket, LKS, dan kadang kamus.

P: Apakah guru selalu menggunakan bahasa Arab di kelas?
SAN-5: Kadang menggunakan bahasa Arab sedikit, misalnya dalam kalimat sederhana saat pembelajaran, kemudian dijelaskan lagi dengan bahasa Indonesia.

P: Apa kesulitan yang kamu alami dalam belajar bahasa Arab?
SAN-5: Kesulitannya biasanya dalam menghafal dan mengingat materi yang sudah dipelajari.

P: Kalau mengalami kesulitan, apa solusi yang kamu lakukan?
SAN-5: Biasanya mengulang pelajaran dan merangkai kata menjadi cerita supaya lebih mudah diingat.

P: Dari empat keterampilan bahasa Arab (istima', kalam, qira'ah, kitabah), mana yang paling kamu sukai?
SAN-5: Lebih suka membaca teks (*qira'ah*), karena lebih mudah dipahami dan diterjemahkan.

P: Apakah kamu punya strategi belajar bahasa Arab?
SAN-5: Biasanya menonton video berbahasa Arab, membaca kitab atau LKS, dan belajar di rumah.

f. Wawancara dengan Santriwati 6

Kode Informan : SAN-6
Jabatan : Santriwati kelas 2 MA
Metode : Wawancara Langsung

Waktu : Senin, 15 September 2025, pukul 14.20 WITA

P: Apa tujuan kamu belajar bahasa Arab?
SAN-6: Tujuannya untuk memahami bahasa Al-Qur'an dan kitab, karena bahasa Arab penting untuk dipelajari.

P: Menurut kamu, bahasa Arab itu bagaimana? Apakah sulit?
SAN-6: Kadang sulit, kadang juga mudah, tergantung materi.

P: Apa kesulitan yang kamu alami dalam belajar bahasa Arab?
SAN-6: Kesulitannya terutama dalam menghafal kosakata dan materi pelajaran.

P: Kalau mengalami kesulitan, apa yang kamu lakukan?
SAN-6: Mengulang pelajaran dan mencari cara agar lebih mudah menghafal.

P: Dari empat keterampilan bahasa Arab (*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, *kitabah*), mana yang paling kamu sukai?
SAN-6: Lebih nyaman membaca dan memahami teks (*qira'ah*).

P: Apakah kamu punya strategi belajar bahasa Arab?
SAN-6: Belajar dari buku, menonton film berbahasa Arab, dan mencari arti kata yang belum dipahami.

g. Wawancara dengan Santriwati 7

Kode Informan : SAN-7
Jabatan : Santriwati kelas 2 MA
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Senin, 15 September 2025, pukul 15.08 WITA

P: Apakah kamu suka bahasa Arab?
SAN-7: Suka banget.

P: Apa tujuan kamu belajar bahasa Arab?
SAN-7: Tujuannya supaya bisa membaca kitab dan memahami bahasa Arab.

P: Menurutmu apakah bahasa Arab itu susah?
SAN-7: Mudah, karena ada *basic* nahwu dan sharafnya juga.

P: Apakah ustadzahnya selalu menyiapkan buku-buku yang berkaitan dengan materi ajar?
SAN-7: LKS dan kamus, tapi masih proses.

P: Apakah ustadzah selalu menggunakan bahasa Arab Ketika mengajar?
SAN-7: Tidak ada.

P: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab?
SAN-7: Ada, terutama pada bagian penyusunan kalimat dan nahwu, khususnya dalam i'rab.

P: Bagian mana yang paling sulit?
SAN-7: I'rab dan penyusunan kalimat karena banyak hukum yang harus dipahami.

P: Apa solusi yang kamu lakukan ketika mengalami kesulitan?
SAN-7: Mengulang pelajaran, berdiskusi dengan teman, bertanya dengan ustadzah, dan memperdalam materi yang belum dipahami.

P: Dari empat keterampilan bahasa Arab (*qira'ah*, *kitabah*, *istima'*, *kalam*), mana yang paling kamu kuasai?
SAN-7: *kalam/muhadatsah*.

P: Kenapa?
SAN-7: Belajar *kalam/muhadatsah* lebih ke programnya, saat pembelajaran tidak ada karena dominan qiraah dan translate.

P: Apakah strategi yang diterapkan ustadzah membuatmu senang dan mudah dipahami?
SAN-7: Suka tapi masih kurang, karena tidak terterapkan ke-4 *skill*/*maharah* itu.

P: Apakah kamu punya strategi belajar bahasa Arab?
SAN-7: Ada, seperti menonton video di media sosial, membaca kata-kata, dan belajar dari lingkungan sekitar.

h. Wawancara dengan Santriwati 8

Kode Informan : SAN-8
Jabatan : Santriwati kelas 2 MA
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Senin, 15 September 2025, pukul 15.08 WITA

P: Apakah kamu suka bahasa Arab?
SAN-8: Suka.

P: Apa tujuan kamu belajar bahasa Arab?
SAN-8: Tujuannya supaya bisa membaca kitab dan memahami bahasa Arab.

P: Apakah kamu mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab?
SAN-8: Ada, terutama pada bagian i'rab dan penyusunan kalimat.

P: Apa solusi yang kamu lakukan ketika mengalami kesulitan?
SAN-8: Mengulang pelajaran dan berdiskusi dengan teman.

P: Dari empat keterampilan bahasa Arab (qira'ah, kitabah, istima', kalam), mana yang paling kamu kuasai?
SAN-8: Qira'ah (membaca).

P: Apakah strategi yang diterapkan ustadzah membuatmu senang dan mudah dipahami?
SAN-8: Suka, tapi masih perlu ada inovasi.

P: Apakah kamu punya strategi belajar bahasa Arab?
SAN-8: Ada, seperti menonton video di TikTok atau Instagram, membaca, dan belajar dari lingkungan sekitar.

i. Wawancara dengan Santriwati 9

Kode Informan	: SAN-9
Jabatan	: Santriwati kelas 3 MA
Metode	: Wawancara Langsung
Waktu	: Jumat, 8 Agustus 2025, pukul 14.09 WITA

P: Belajar bahasa Arab itu pasti ada susah dan mudahnya, kan?
SAN-9: Iya.

P: Nah, dalam belajar itu pasti ada tujuan. Menurut kamu, apa tujuan kamu belajar bahasa Arab? Misalnya supaya bisa memahami bahasa Al-Qur'an atau karena bahasa Arab itu bahasa untuk haji dan umrah.
SAN-9: Tujuannya supaya bisa memahami bahasa Arab, terutama bahasa Al-Qur'an.

P: Menurut kamu, bahasa Arab itu sulit tidak?
SAN-9: Tidak terlalu sulit, tapi juga tidak mudah. Ada bagian yang sulit, tapi masih bisa dipelajari.

P: Di pembelajaran biasanya menggunakan apa saja?
SAN-9: Biasanya pakai LKS, kadang ada buku tambahan. Selain itu juga ada kamus bahasa Arab, yang warna biru itu, kamus Yunus.

P: Kamus itu juga dipakai?
SAN-9: Iya, dipakai juga.

P: Saat awal belajar bahasa Arab, bagaimana perasaan kamu?
SAN-9: Awalnya masih sedikit-sedikit, belum terlalu paham.

P: Ada kesulitan saat belajar?
SAN-9: Ada.

P: Kesulitannya di bagian apa?
SAN-9: Di nahwu, karena banyak perubahan bentuk kata.

P: Kalau mengalami kesulitan, biasanya kamu bagaimana?
SAN-9: Biasanya diskusi dengan teman, bertanya ke ustadzah, atau belajar ulang di rumah. Kadang juga menonton video bahasa Arab atau mencari penjelasan di internet.

P: Dalam bahasa Arab ada empat keterampilan: membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Dari itu, mana yang paling nyaman bagi kamu?
SAN-9: Membaca (*qira'ah*).

P: Kenapa membaca?
SAN-9: Karena lebih mudah dipahami, meskipun kadang materinya berbentuk dialog.

P: Menurut kamu, cara mengajar ustadzah bagaimana?
SAN-9: Menarik, tapi ada bagian tertentu yang kadang kurang jelas, jadi sedikit membingungkan.

P: Kalau belajar di rumah, strategi kamu bagaimana?
SAN-9: Biasanya belajar dari LKS dulu, membaca ulang materi, lalu menonton video bahasa Arab atau mencari arti kosakata di internet.

j. Wawancara dengan Santriwati 10

Kode Informan : SAN-10
Jabatan : Santriwati kelas 3 MA
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Jumat, 8 Agustus 2025, pukul 14.09 WITA

P: Menurut kamu, apa tujuan belajar bahasa Arab?
SAN-10: Supaya bisa memahami bahasa Arab dan bisa berkomunikasi. Bahasa Arab itu penting, seperti bahasa Inggris, jadi bisa menambah wawasan juga.

P: Menurut kamu, bahasa Arab itu sulit tidak?
SAN-10: Sulit, terutama karena ada perubahan kata seperti dhamir yang berubah-ubah.

P: Iya, dhamir itu ya.

SAN-10: Iya, itu yang paling terasa sulit.

P: Di pembelajaran biasanya menggunakan apa saja?
SAN-10: Pakai LKS dan kamus.

P: Dari empat keterampilan bahasa, mana yang paling nyaman?
SAN-10: Membaca (*qira'ah*).

P: Kenapa membaca?
SAN-10: Karena lebih mudah dipahami.

P: Kalau praktik seperti *muhadatsah* atau dialog, bagaimana?
SAN-10: Ada, tapi saya lebih nyaman membaca dulu sebelum praktik.

P: Menurut kamu, cara mengajar ustadzah bagaimana?
SAN-10: Menarik, tapi kadang ada bagian yang kurang jelas, jadi perlu dijelaskan lebih pelan supaya lebih paham.

P: Kalau belajar di rumah, strategi kamu bagaimana?
SAN-10: Mencari kosakata di internet, atau buku untuk kosakata baru yang belum ditemui.

P: Bagaimana dengan program bahasa Arab di sore hari?
SAN-10: Lebih nyaman, karena di situ banyak latihan, seperti menulis dan pengulangan kosakata, jadi lebih mudah dipahami.

k. Wawancara dengan Santriwati 11

Kode Informan : SAN-11
Jabatan : Santriwati kelas 3 MA
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Jumat, 8 Agustus 2025, pukul 12.11 WITA

P: Jadi pertanyaannya, apa tujuanmu belajar bahasa Arab?
SAN-11: Supaya bisa memahami bahasa Al-Qur'an. Karena bahasa Arab jug bahasa internasional.

P: Menurut kamu, bahasa Arab itu sulit tidak?
SAN-11: Sulit, tapi masih bisa dipahami. Tidak terlalu sulit juga sebenarnya, tergantung pemahaman.

P: Bagian mana yang paling sulit?
SAN-11: Nahwu. Karena gramatikanya seperti dalam bahasa Inggris, itu yang paling sulit.

P: Nah, kalau dari pembelajaran, biasanya guru menggunakan apa saja?
SAN-11: Biasanya menggunakan buku seperti LKS atau modul. Kadang juga ada buku lain yang disediakan guru.

P: Apakah ada penggunaan kamus?
SAN-11: Ada, pakai kamus juga, seperti Kamus Yunus.

P: Apakah ustadzah menggunakan bahasa Arab Ketika mengajar di kelas?
SAN-11: Ada sedikit-sedikit, biasanya masuk kelas dengan salam, lalu sedikit menggunakan bahasa Arab, seperti "Assalamu'alaikum" atau "Shabaahul khair". Kadang juga ada ungkapan seperti "fahimti", "ahsanti", dan diterjemahkan supaya siswa paham.

P: Jadi ada penggunaan bahasa Arab sedikit-sedikit ya?
SAN-11: Iya, ada.

P: Kesulitan apa yang kamu hadapi saat belajar bahasa Arab?
SAN-11: Kesulitan itu ada, terutama saat membaca teks karena kadang kosakatanya sulit. Kadang juga harus mencari arti di kamus. Menyusun kalimat juga sulit karena terkait nahwu.

P: Jadi lebih ke kosakata dan struktur kalimat?
SAN-11: Iya, terutama kosakata. Kadang sudah paham penjelasan, tapi saat membaca teks masih kesulitan.

P: Dari empat keterampilan bahasa (membaca, menulis, mendengar, berbicara), mana yang paling nyaman?
SAN-11: Menulis (*kitabah*).

P: Kenapa menulis?
SAN-11: Karena lebih bisa dipahami dan lebih terarah saat belajar.

P: Bagaimana dengan cara mengajar ustadzah?
SAN-11: Menurut saya cukup bisa dipahami. Tapi kadang penjelasannya hanya fokus pada teks, jadi belum terlalu menarik.

P: Apakah ada penggunaan media seperti LCD atau media lain?
SAN-11: Ada, tapi tidak terlalu sering. Lebih banyak menggunakan buku dan penjelasan langsung.

P: Menurut kamu, apakah pembelajaran bahasa Arab sudah menarik?
SAN-11: Menurut saya masih kurang menarik. Lebih banyak menerjemahkan teks saja, jadi kadang siswa kurang tertarik.

P: Bagaimana dengan program bahasa Arab di luar kelas?
SAN-11: Ada program bahasa di sore hari di musala. Di sana biasanya latihan kosakata, menulis, dan pengulangan materi.

P: Apakah program itu membantu?
SAN-11: Iya, membantu karena lebih banyak latihan langsung.

P: Bagaimana cara belajarmu di rumah?
SAN-11: Biasanya membaca LKS terlebih dahulu, memahami materi, lalu kadang membuka kamus atau menonton video bahasa Arab di internet.

P: Apakah kamu juga belajar dari video?
SAN-11: Iya, kadang menonton video orang berbicara bahasa Arab supaya terbiasa mendengar.

P: Jadi lebih ke strategi memahami dulu sebelum masuk kelas?
SAN-11: Iya, biasanya begitu. Membaca dulu baru mencoba memahami.

l. Wawancara dengan Santriwati 12

Kode Informan : SAN-12
Jabatan : Santriwati kelas 3 MA
Metode : Wawancara Langsung
Waktu : Jumat, 8 Agustus 2025, pukul 12.33 WITA

P: Pertanyaan pertama, apa tujuan atau motivasi kamu belajar bahasa Arab?
SAN-12: Awalnya saya dari SD lebih dominan belajar bahasa Inggris. Bahkan sebelum masuk ke sini, saya hampir belum pernah belajar bahasa Arab. Yang saya tahu hanya dasar-dasar saja seperti “ana”, “anti”, dan beberapa kosakata sederhana.
Setelah masuk ke sini, saya jadi sadar bahwa bahasa Arab itu penting, terutama karena bahasa Al-Qur’an. Dari situ saya mulai punya motivasi untuk belajar. Saya juga melihat dari kakak-kakak atau siswa lain yang bisa menguasai bahasa Inggris dan bahasa Arab sekaligus. Jadi saya berpikir, kalau bisa menguasai keduanya itu bagus, apalagi di zaman sekarang.
Selain itu, kemampuan bahasa itu penting, tidak hanya bahasa Inggris dan Arab, tapi bahasa lain juga. Kalau bisa banyak bahasa, itu lebih bagus.

P: Menurut kamu, bahasa Arab itu sulit tidak?
SAN-12: Menurut saya bahasa Arab itu sulit, cukup sulit untuk dipahami. Kadang terasa susah sekali untuk “nyantol” di pikiran. Mungkin karena sejak awal tidak terlalu sering dikenalkan, jadi terasa berbeda dengan bahasa lain.

P: Bagian mana yang paling sulit?
SAN-12: Yang paling sulit itu nahwu, terutama perubahan kata seperti dhamir. Misalnya “huwa” bisa berubah sesuai bentuk kata kerja seperti “zahaba”, itu yang sering membingungkan.

P: Bagaimana dengan pembelajaran di kelas, biasanya menggunakan apa?
SAN-12: Biasanya menggunakan buku seperti LKS atau modul. Kadang juga ada buku tambahan dari guru.

P: Bagaimana cara guru mengajar di kelas?
SAN-12: Guru biasanya menjelaskan dengan menggunakan buku, lalu menjelaskan isi materi. Kadang juga menggunakan bahasa Arab sederhana seperti salam atau ungkapan seperti “fahimti” dan “ahsanti”, lalu diterjemahkan supaya siswa paham.

P: Apakah ada kegiatan bahasa di luar kelas?
SAN-12: Ada. Biasanya ada program bahasa di sore hari di musala.
Di sana dilakukan latihan kosakata, menulis, dan pengulangan materi. Jadi lebih banyak praktik langsung.

P: Apakah program itu membantu?
SAN-12: Iya, membantu karena lebih banyak latihan dan pengulangan, jadi lebih mudah dipahami.

P: Kesulitan apa yang kamu alami saat belajar bahasa Arab?
SAN-12: Kesulitannya terutama pada perubahan kata atau dhamir. Selain itu juga kosakata yang sulit dipahami saat membaca teks. Kadang saya harus membuka kamus untuk mencari arti kata.

P: Kalau ada kesulitan, bagaimana cara mengatasinya?
SAN-12: Biasanya saya bertanya kepada teman atau guru, atau mengulang pelajaran di rumah. Kadang juga belajar sendiri dengan membaca ulang materi.

P: Dari empat keterampilan bahasa (membaca, menulis, mendengar, berbicara), mana yang paling nyaman?
SAN-12: Menulis (*kitabah*).

P: Kenapa menulis?
SAN-12: Karena lebih mudah dipahami dan lebih terarah saat mengikuti struktur kalimat.

P: Menurut kamu, bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab?
SAN-12: Menurut saya cukup bisa dipahami, tapi kadang masih kurang menarik karena terlalu fokus menjelaskan teks.

P: Apakah guru menggunakan media seperti LCD atau media lain?
SAN-12: Kadang ada, tapi tidak sering. Lebih banyak menggunakan buku dan penjelasan langsung.

P: Bagaimana strategi kamu belajar bahasa Arab di rumah?
SAN-12: Biasanya saya membaca LKS terlebih dahulu, memahami isi materi, lalu belajar ulang. Kadang juga menonton video bahasa Arab di internet atau mencari kosakata yang tidak dipahami.

P: Menurut kamu, apakah pembelajaran bahasa Arab sudah cukup menarik?
SAN-12: Menurut saya masih kurang menarik. Kadang pembelajaran terlalu fokus pada penjelasan teks saja, jadi siswa bisa cepat bosan. Akan lebih menarik kalau ada suasana belajar yang lebih aktif seperti diskusi atau kegiatan yang lebih bervariasi.

LAMPIRAN OBSERVASI

1. Catatan Hasil Observasi 1

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025

Waktu : Pukul 8.00-9.00 WITA

Tempat : Kelas X (A) MA

Kegiatan yang Diamati : Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X (A) MA At-Thohiriyah

Uraian Hasil Observasi:

Pada observasi pertama, peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang diawali dengan penyampaian materi *hiwar*. Guru membimbing santriwati memahami materi melalui kegiatan menerjemahkan dialog yang terdapat dalam LKS Bahasa Arab. Selama proses pembelajaran, guru beberapa kali mengajukan pertanyaan mengenai kosakata kepada seluruh santriwati secara bersama-sama untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap mufradat yang telah dipelajari.

Setelah itu, guru meminta santriwati menutup buku dan mempraktikkan kembali kosakata yang telah dipelajari sebagai latihan untuk memperkuat daya ingat terhadap mufradat. Guru juga membahas serta menjelaskan jawaban dari berbagai persoalan yang terdapat dalam materi bersama-sama dengan santriwati. Di sela-sela pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada santriwati untuk mengajukan pertanyaan dengan menanyakan apakah masih terdapat materi yang belum dipahami.

Selanjutnya, guru melanjutkan pembelajaran dengan membimbing santriwati menerjemahkan teks *qira'ah* yang terdapat dalam LKS Bahasa Arab. Selama kegiatan berlangsung, santriwati menyimak penjelasan guru dengan baik dan mengikuti proses penerjemahan teks. Guru sesekali mengingatkan kosakata-kosakata penting yang perlu diingat oleh santriwati serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih santai melalui selingan humor.

Berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran didominasi oleh penjelasan guru melalui kegiatan membaca dan menerjemahkan materi. Guru juga menyampaikan bahwa pembelajaran belum diberikan secara terlalu mendalam karena peserta didik masih berada

pada jenjang awal kelas X Aliyah, sehingga materi disesuaikan dengan kemampuan dasar santriwati.

2. Catatan Hasil Observasi 2

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025

Waktu : Pukul 11.20-12.10 WITA

Tempat : Kelas XI (B) MA

Kegiatan yang Diamati : Pembelajaran Bahasa Arab Kelas XI (B) MA At-Thohiriyah

Uraian Hasil Observasi:

Pada observasi kedua, peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang diawali dengan guru mengucapkan salam sebagai pembuka pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan materi dengan menggunakan LKS Bahasa Arab sebagai sumber belajar utama. Proses pembelajaran didominasi oleh kegiatan menerjemahkan teks bahasa Arab yang terdapat dalam LKS.

Selama pembelajaran berlangsung, guru beberapa kali mengajukan pertanyaan mengenai kosakata bahasa Arab kepada santriwati untuk mengetahui tingkat pemahaman dan perhatian mereka terhadap materi yang sedang dipelajari. Guru juga melaksanakan kegiatan tanya jawab setelah proses penerjemahan selesai serta memberikan kesempatan kepada santriwati untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Pada beberapa kesempatan, guru menunjuk secara langsung santriwati untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan, perhatian santriwati terhadap pembelajaran belum sepenuhnya merata karena masih terdapat beberapa santriwati yang kurang memperhatikan penjelasan guru. Untuk menjaga suasana pembelajaran tetap kondusif, guru sesekali menyisipkan candaan sehingga suasana belajar menjadi lebih santai.

Pada akhir pembelajaran, guru mengingatkan santriwati agar melakukan *muraja'ah* terhadap materi yang telah dipelajari sehingga pemahaman mereka terhadap kosakata dan materi bahasa Arab dapat semakin kuat.

3. Catatan Hasil Observasi 3

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025

Waktu : Pukul 12.10-12.40 WITA

Tempat : Kelas X (B) MA

Kegiatan yang Diamati : Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X (B) MA At-Thohiriyah

Uraian Hasil Observasi:

Pada observasi ketiga, peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan permainan sebagai salah satu variasi pembelajaran. Guru membagi santriwati ke dalam beberapa kelompok dan menjelaskan tata cara permainan yang akan dilaksanakan. Permainan dilakukan secara estafet dengan cara berbisik, di mana guru memperlihatkan sebuah kalimat bahasa Arab yang tertulis pada selembar kertas kepada santriwati yang berada di posisi paling depan pada setiap kelompok tanpa membacakannya secara lisan.

Selanjutnya, santriwati menyampaikan kalimat tersebut secara berbisik kepada anggota kelompok berikutnya hingga mencapai anggota terakhir. Proses penyampaian kalimat dilakukan secara estafet sehingga setiap anggota kelompok dituntut untuk menyimak dengan baik kosakata maupun kalimat yang diterima sebelum meneruskannya kepada teman berikutnya.

Setelah seluruh kelompok menyelesaikan permainan, guru membandingkan hasil yang diperoleh setiap kelompok dengan kalimat yang sebenarnya. Kelompok yang berhasil menyampaikan kalimat dengan hasil paling mendekati memperoleh *reward* dari guru sebagai bentuk apresiasi atas ketelitian dan kerja sama mereka.

Selain itu, guru juga memberikan kesempatan kepada santriwati untuk mengartikan tiga kalimat bahasa Arab yang digunakan dalam permainan tersebut. Santriwati yang mampu memberikan arti dengan benar juga memperoleh *reward*. Melalui kegiatan tersebut, pembelajaran tidak hanya melatih kemampuan menyimak (*istima'*), tetapi juga membantu santriwati memahami makna kosakata dan kalimat bahasa Arab dalam suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

4. Catatan Hasil Observasi 4

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 September 2025

Waktu : Pukul 12.10-12.40 WITA

Tempat : Kelas X (B) MA

Kegiatan yang Diamati : Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X (B) MA At-Thohiriyah

Uraian Hasil Observasi:

Pada observasi keempat, peneliti mengamati bahwa proses pembelajaran bahasa Arab kembali didominasi oleh kegiatan menerjemahkan teks *qira'ah* yang terdapat dalam LKS. Guru membimbing santriwati memahami isi bacaan dengan menjelaskan arti kosakata dan kalimat yang terdapat dalam materi pembelajaran.

Selanjutnya, guru mengajak santriwati mengerjakan soal-soal yang terdapat pada LKS secara bersama-sama. Dalam proses tersebut, guru memberikan kesempatan kepada santriwati untuk menebak dan mengartikan kosakata yang dianggap lebih mudah sebagai langkah awal dalam memahami materi. Kegiatan tanya jawab dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan melibatkan santriwati dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, interaksi santriwati selama pembelajaran masih cenderung pasif. Hanya sebagian kecil santriwati yang aktif memberikan jawaban, sedangkan sebagian lainnya lebih banyak menyimak penjelasan guru. Meskipun demikian, guru tetap berupaya melibatkan santriwati melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan kosakata dan materi yang sedang dipelajari.

5. Catatan Hasil Observasi 5 (Program Aktif Bahasa)

Hari/Tanggal : Senin, 15 September 2025

Waktu : Setelah shalat zhuhur sekitar jam 14.00 – selesai

Tempat : Mushalla Riyadhush Shaalihin

Kegiatan yang Diamati : Program Aktif Bahasa Santriwati

Uraian Hasil Observasi:

Pada observasi kelima, peneliti mengamati pelaksanaan program Aktif Bahasa yang diikuti oleh seluruh santriwati di lingkungan pondok pesantren. Kegiatan dilaksanakan setelah salat Zuhur dan dipimpin oleh anggota OSAT bagian kebahasaan di bawah bimbingan ustaz pembina.

Kegiatan diawali dengan mengajak seluruh santriwati berdiri bersama untuk mengikuti pembelajaran bahasa melalui nyanyian. Anggota OSAT bagian kebahasaan kemudian memperkenalkan kosakata bahasa yang sedang diprogramkan dengan mempraktikkannya melalui lagu. Lirik lagu beserta terjemahannya dituliskan di papan tulis sehingga dapat diikuti oleh seluruh santriwati.

Seluruh santriwati kemudian diajak menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama sebagai sarana menghafalkan kosakata. Berdasarkan hasil pengamatan, bahasa yang digunakan dalam kegiatan menyesuaikan dengan program bahasa yang sedang berlangsung. Pada saat observasi dilakukan, program yang sedang dilaksanakan adalah program bahasa Inggris sesuai jadwal kebahasaan yang diterapkan secara bergantian antara bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Selain kegiatan bernyanyi, beberapa santriwati ditunjuk untuk maju ke depan guna mempraktikkan kalimat-kalimat yang telah dituliskan di papan tulis. Kegiatan tersebut bertujuan melatih keberanian dan membiasakan santriwati menggunakan bahasa yang sedang dipelajari di hadapan teman-temannya.

Berdasarkan hasil observasi, juga diterapkan aturan kedisiplinan dalam pelaksanaan program. Santriwati yang datang terlambat diberikan *punishment* sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bentuk pembinaan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan kebahasaan**.**

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Foto bersama Guru Bahasa Arab (GBA)









2. Foto wawancara santriwati









3. Foto observasi pembelajaran

















4. Foto program Aktif Bahasa









5. Foto LKS Bahasa Arab



Bab 2

الأُسْرَةُ والبَيْتُ

Tujuan Pembelajaran

1. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema: ... yang melibatkan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan.
2. Menerapkan kaidah tentang bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal ... dalam menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: ...
3. Mendemonstrasikan tindak tutur menanyakan hubungan keluarga dan menyatakan keinginan dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal ... baik secara lisan maupun tulisan.
4. Menyusun teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: ... dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari susunan gramatikal ... baik secara lisan maupun tulisan.

Materi Digital
Pindai QR Code di sini.

Ringkasan Materi

Pindai QR Code untuk mendengarkan

Percakapan المحادثة

أُسْرَةُ خَنِيْف

خَنِيْفٌ سَاكِنٌ جَدِيْدٌ فِي الْقَرْيَةِ. حِيْنَمَا يَذْهَبُ إِلَى الْمَيْدَانِ يَتَعَارَفُ خَنِيْفٌ بِزَكِيّ. بَعْدَ التَّعَارُفِ يَدْعُوْهُمَا يَدْعُوْهُ خَنِيْفٌ زَكِيًّا بِالزِّيَارَةِ إِلَى بَيْتِهِ. بَيْتُ خَنِيْفٍ قَرِيْبٌ مِنْ بَيْتِ زَكِيّ. هُوَ يَسْكُنُ مَعَ أُسْرَتِهِ الصَّغِيْرَةِ. لَاحِظِ الْحِوَارَ بَيْنَهُمَا فِي بَيْتِ خَنِيْفٍ بَعْدَ الرُّجُوْعِ مِنَ الْمَيْدَانِ.

زَكِيٌّ : اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ.

خَنِيْفٌ : وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ. تَفَضَّلْ بِالْجُلُوْسِ فِي غُرْفَةِ الْاِسْتِقْبَالِ، يَا زَكِيّ.

زَكِيٌّ : شُكْرًا، يَا خَنِيْفُ. بَيْتُكَ كَبِيْرٌ وَجَمِيْلٌ وَنَظِيْفٌ. مَعَ مَنْ تَسْكُنُ هُنَا؟

خَنِيْفٌ : أَسْكُنُ مَعَ أُسْرَتِي: هُمْ أَبِي وَأُمِّي وَأَخِي الْكَبِيْرُ.

زَكِيٌّ : أَيْنَ أَبَوَاكَ وَأُمُّكَ؟ هَلْ هُمَا فِي الْبَيْتِ؟

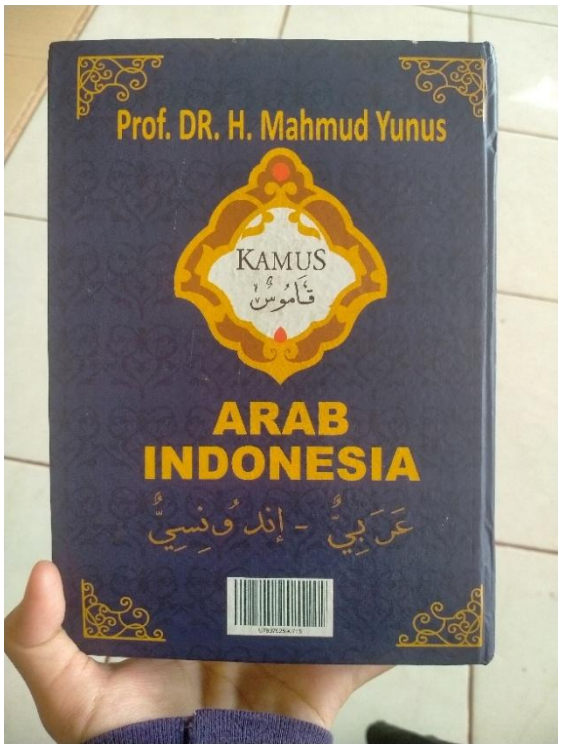
خَنِيْفٌ : لَا، بَلْ هُمَا يَعْمَلَانِ. أَبِي هُوَ طَبِيْبٌ فِي الْمُسْتَشْفَى وَأُمِّي هِيَ مُدَرِّسَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ.

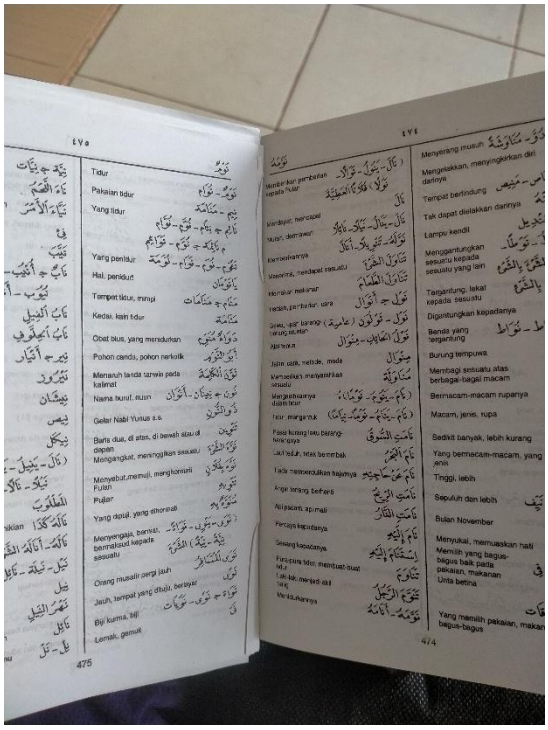
زَكِيٌّ : وَأَيْنَ أَخُوْكَ الْكَبِيْرُ؟ هَلْ هُوَ طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ؟

خَنِيْفٌ : لَا، بَلْ هُوَ طَالِبٌ جَدِيْدٌ فِي الْجَامِعَةِ الْحُكُوْمِيَّةِ.

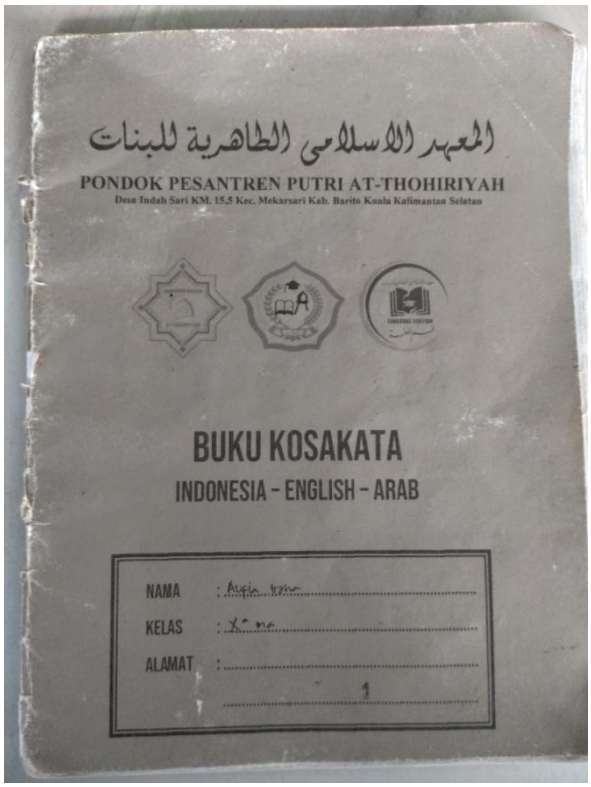


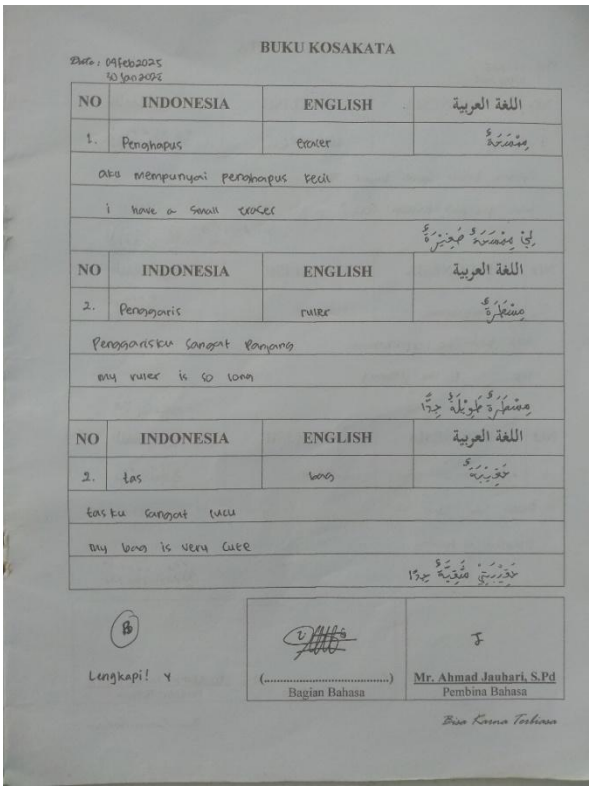
6. Foto Kamus Arab-Indonesia (Kamus Yunus)





7. Foto buku kosakata (Program Aktif Bahasa)





السيرة الذاتية للباحثة

١-	الاسم الكامل	: ثوليث أليفة
٢-	رقم القيد	: ١٩٠١٠١٠٢٠٨٢١
٣-	المكان وتاريخ الميلاد	: ميكارساري، ٣ ديسمبر ٢٠٠٠
٤-	الدين	: إسلام
٥-	الشعبية	: إندونيسية
٦-	العنوان	: تينغكيران دارات، مجاورة ٠٨، منطقة ميكارساري، باريتو كوالا
٧-	رقم الجوال	: ٠٨٢٢٥٢١٥٩٢٧١
٨-	عنوان البريد الإلكتروني	: tsulits.alifah@gmail.com
٩-	الخبرات في المنظمة/العمل	: -